

Pendidikan Umum dan Islam

Siti Safriani^{1*}, Hamlan Hamlan² & Faisal Attamimi³

¹*Pendidikan Agama Islam*, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Siti Safriani, E-mail: safriyaniyani46@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 3	pada tatataraan Pendidikan Umum sebagai General education, tata hidup dan kehidupan antar sesama mengacu pada mengembangkan keseluruhan kepribadian manusia dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat serta lingkungan hidup lainnya, dengan satu tujuan agar: 1) manusia memiliki wawasan yang menyeluruh tentang segala aspek kehidupan, serta 2) memiliki kepribadian yang utuh. Istilah menyeluruh dan utuh merupakan dua terminology yang memerlukan isi dan bentuk yang disesuaikan dengan konteks sosial budaya dan keyakinan suatu bangsa.
KATA KUNCI	
Pendidikan Umum, pendidikan Agama Islam	

1. Pendahuluan

Selama ini umat islam cenderung keliru mengartikan ibadah hanya dibatasi pada ibadah-ibadah ritual saja. Betapa banyak ummat islam yang disibukkan dengan urusan ibadah mahdah, sementara di sisi lain mengabaikan kemiskinan, kebodohan, penyakit seperti penyakit Demam berdarah di setiap pelosok daerah, kelaparan di provinsi, busung lapar yang melanda rakyat jelata. Serta kesengsaraan dan kesulitan hidup lainnya yang diderita oleh saudara-saudara sendiri. Mengungkapkan bahwa begitu banyak orang kaya yang khushy meratakan dahinya di atas sajadah, sementara di sekitar rumah dan kantornya, tubuh-tubuh layu digerogoti penyakit dan kekurangan gizi. Atau betapa mudahnya jutaan rupiah bahkan miliaran rupiah dihabiskan untuk upacara-upacara keagamaan seperti naik berkali-kali, sementara ribuan dan bahkan jutaan anak-anak tidak dapat melanjutkan sekolah disebabkan miskin.

Pada tataran pendidikan Umum sebagai general education tata hidup dan kehidupan di antara sesama mengacu pada mengembangkan keseluruhan kepribadian manusia dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat serta lingkungan hidup lainnya, dengan satu tujuan.

2. Tinjauan Pustaka

Bahwa hakikat pendidikan Umum bertujuan agar peserta didik, di samping mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi, tetapi juga memiliki kepribadian yang kokoh. Rakhmat mengungkapkan bahwa apabila kepribadian seseorang sudah kokoh, maka sikapnya akan tegas, tidak mudah terpengaruh oleh bujukan dan faktor-faktor yang datang dari luar, serta akan bertanggung jawab atas berbagai ucapan dan perbuatannya. Sebaliknya apabila kepribadian seseorang lemah, ia tidak akan mempunyai kepercayaan diri dan akan mudah terombang-ambing oleh berbagai faktor dan pengaruh yang datang dari luar dirinya. Ajaran islam tidak pernah mengajarkan sistem hidup individualistik, akan tetapi hidup di antara satu muslim lainnya harus seperti satu bangunan, satu kesatuan yang utuh, tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu anggota badan sakit, maka seluruh badanpun akan dirasa sakit. Begitu pula, kehidupan antarsesama bagaikan satu bangunan yang saling menguatkan di antara yang satu dengan yang lainnya.

**Mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif khusus dengan menggunakan referensi. Tahapan penelitian yang melibatkan pengumpulan sumber informasi primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan penelitian yang tertuju pada model pendekatan isi kajian, pembahasan dan informasi yang di kumpulkan secara jelas melalui media cetak seperti buku kemudian pemanfaatan teknologi seperti ebook dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan sumber yang mendukung.

4. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan umum bersifat holistic atau integration of values, dalam arti pengembangan manusia atau memanusiakan manusia secara utuh atau kaffah dan bersifat konstruktif yang di dalamnya menyangkut hak-hak asasi manusia, civic, membaca, berhitung, menulis, bersifat induktif, netral dan orientasinya pada peserta didik. Pendidikan umum merupakan pendidikan yang di samping berorientasi pada pembentukan pribadi yang memiliki ilmu pengetahuan yang banyak (the knowledge oriented) juga membentuk pribadi yang berakhlak karimah.

5. Kesimpulan

Kajian berjudul pendidikan umum dan islam

1. Pendidikan umum merupakan upaya mengembangkan keseluruhan kepribadian seorang manusia dalam kaitannya dengan masyarakat lingkungan hidup, dengan tujuan agar: 1) peserta didik memiliki wawasan yang menyeluruh tentang segala aspek kehidupan, serta 2) memiliki kepribadian yang utuh. Istilah menyeluruh dan utuh merupakan dua terminologi yang memerlukan isi dan bentuk yang disesuaikan dengan konteks sosial budaya dan keyakinan suatu bangsa.

2. Pendidikan umum dalam perspektif pendidikan agama mengacu pada pembentukan peserta didik yang memiliki nilai-nilai keimanan dan ketqwaan, jiwa patriotism, mempertinggi mental, moral, budi pekerti, akhlak mulia, mempertajam kecerdasan dan keterampilan, sampai pada memiliki jiwa raga yang kuat dan sehat sehingga dapat : 1) bertaqarrub kepada allah dengan baik dan bemaar, dan 2) menjadi manusia yang layak hidup sebagai manusia. Yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan.

Referensi

Marinu, Muh Takdir, Lilis. Kepemimpinan ..

A. Solikin, H.M Fatchurahman, S. (2017).

Pemimpin yang Melayani dalam Membangun Bangsa yang Mandiri. *Anterior Jurnal*, 16 (2), 90–103

Barry A Foster. (2000). *Barriers to servant leadership : perceived organizational elements that impede servant leader effectiveness.* (Thesis/dis). Ann Arbor.